



Contents lists available at Jurnal Perduli

JURNAL PERDULIJournal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

P2M TEMATIK MASYARAKAT RENGASDENGKLOK (STUDI KASUS FENOMENA MASYARAKAT RENGASDENGKLOK)

Yustiandi¹, Agus Sri Hartono², Agus Wahyudi³, Angelia Agustina⁴, Anto Jayadi Kusuma⁵, B. A. Indriasari⁶, Bambang Afriadi⁷, Delila Sandra⁸, Diah Arum Kartika⁹, Eva Puspita Dewi¹⁰, Firmansyah¹¹, Fitria Rosdiana Indah¹², Isjuand Iskandar¹³, Iwan Setiawan¹⁴, Khaifil¹⁵, Liza Salsabila¹⁶, Markus Ecin¹⁷, Mia Damayanti¹⁸, Nopita Sari¹⁹, Nurfitriani²⁰, Radiah²¹, Riono Basuki²², Rizqi Mulyawan²³, Rumondang Ernawati Sitohang²⁴, Setiawati²⁵, Sumardi²⁶, Sumarno²⁷, Supriyanto²⁸, Tumijo²⁹, Yadi Mulyadi³⁰

Article Info**Article history:****Kata kunci:**

P2M Tematik
Pendidikan
Kesehatan Lingkungan

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memotret dan mengukur kontribusi pelayanan masyarakat yang tepat. Studi utama yang menjadi dasar artikel ini terdiri dari dua fase: Fase 1 adalah deskripsi dan eksplorasi persepsi untuk pendampingan, dan Fase 2 berfokus pada pengembangan program pendampingan untuk masyarakat rengasdengklok. Melalui penelitian kualitatif maka akan diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) yang ditujukan dalam bidang pendidikan yaitu berupa pelatihan untuk guru agar dapat meningkatkan kualitas guru di rengasdengklok. Sedangkan kesehatan lingkungan terutama dalam sanitasi di lingkungan Rengasdengklok belum terlalu baik karena mengalami pencemaran baik pencemaran tanah, air, dan udara.



© 2022 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author: bambang.afriadi@unis.ac.id

⁷ Universitas Islam Syek Yusuf, ¹⁻³⁰ PEP, UNJ

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Ada dua teori kebenaran pengetahuan, yaitu teori koherensi dan korespondensi. Teori koherensi beranggapan bahwa suatu pernyataan dikatakan benar apabila sesuai dan tidak bertentangan dengan pernyataan sebelumnya. Aturan yang dipakai adalah logika berpikir atau berpikir logis. Sementara itu teori korespondensi berasumsi bahwa sebuah pernyataan dipandang benar apabila sesuai dengan kenyataan (fakta atau realita). Untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta, maka harus dilakukan penelitian terlebih dahulu. Inilah hakikat penelitian sebagai kegiatan ilmiah atau sebagai proses *the acquisition of knowledge*.

Layanan masyarakat adalah persis seperti apa: layanan yang lakukan untuk memberi manfaat bagi komunitas. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma atau tiga kewajiban Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika di Indonesia (Christwardana et al. 2022). Lebih lanjut pengabdian masyarakat adalah pendekatan pembelajaran pengalaman terstruktur di mana terlibat dalam kegiatan pelayanan dalam menanggapi kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi (Yoong et al. 2022).

Rengasdengklok merupakan salah satu tempat bersejarah dan memiliki fenomena-fenomena tertentu yang dapat diteliti melalui penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi social merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi

tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. Melalui penelitian kualitatif maka akan diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) yang ditujukan dalam bidang pendidikan yaitu berupa pelathan untuk guru agar dapat meningkatkan kualitas guru di rengasdengklok.

B. Metode Pelaksanaan

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memotret dan mengukur kontribusi pelayanan masyarakat yang tepat. Metode yang digunakan dalam pengadain ini sebagai awal keberlanjutan pengadain menggunakan pendekatan Survei Lingkungan bertujuan memotret berbagai aspek yang terkait dengan lingkungan masyarakat rengasdengklok dalam perspektif lingkungan dan pendidikan. Banyak masyarakat menghadapi berbagai risiko Kesehatan dan pendidikan. Faktor lingkungan dan tantangan ekonomi dan sosial yang mendasari dapat menghasilkan beberapa dari risiko tersebut. Oleh karena itu penting dilakukan pendekatan survey sebagai metode pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui fenomena dan menganalisis *treatment* apa yang sesuai dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat rengkas dengkllok berkelanjutan.

Studi utama yang menjadi dasar artikel ini terdiri dari dua fase: Fase 1 adalah deskripsi dan eksplorasi persepsi untuk pendampingan, dan Fase 2 berfokus pada pengembangan program pendampingan untuk masyarakat rengasdengklok. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk memperoleh data. Wawancara semi-terstruktur juga direkam pada perekam audio. Wawancara memakan waktu sekitar 60 sampai 80 menit untuk mengeksplorasi dan menggambarkan pengalaman di masyarakat rengkas dengkllok selama masa pengabdian masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Peristiwa Sejarah di Rengasdengklok

Rengasdengklok adalah sebuah kecamatan di kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat, Rengasdengklok menjadi tempat dimana Soekarno-hatta “diculik” (diamankan) oleh golongan muda yang diprakarsai oleh Chairul Saleh. Bukti peristiwa sejarah yang terdapat di Rengasdengklok yaitu peninggalan rumah sejarah dimana soekarno-hatta diamankan di Rengasdengklok, Tugu Kebulatan Tekad dan Tugu Proklamasi.

Pada masa menjelang kemerdekaan Indonesia, Rengasdengklok dijadikan tempat disembunyikannya Soekarno dan Hatta oleh para pemuda Indonesia untuk secepatnya merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada 6 dan 9 Agustus 1945, armada Sekutu menjatuhkan bom di Hiroshima dan Nagasaki sehingga Jepang mempercepat pemberian kemerdekaan kepada Indonesia menjadi 24 Agustus 1945. Pemboman kota Hiroshima dan Nagasaki menurunkan moral, keyakinan, serta semangat juang Jepang. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945. Berita tersebut tersebar sehingga menimbulkan perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pada 16 Agustus 1945 Soekarno dan Hatta dibawa ke rengasdengklok, dengan alasan pemilihan Rengasdengklok, karena perhitungan geografis dan militer. Pertama, Rengasdengklok letaknya sangat terpencil, 15 km dari jalan raya Jakarta-Cirebon. Kedua, di Rengasdengklok terdapat kesatuan PETA bersenjata yang cukup besar. Ketiga, penguasa dan rakyat di Rengasdengklok umumnya anti-Jepang dan pro-kemerdekaan. Keempat, Rengasdengklok dapat terawasi dari segala penjuru dan mendapat dukungan dari pejuang sekitar, misalnya dari dan Purwakarta sedia mengawasi gerakan Jepang dari timur, pasukan

PETA di Kedung Gede telah bersiap di sebelah selatan. Posisi yang strategis itu pula yang melatarbelakangi dipilihnya Rengkasdengklok sebagai tempat persembunyian atau pengamanan proklamator.

Sepinggal sejarah di atas mewakili awal mulanya sejarah kemerdekaan Republik Indonesia. Rengkasdengklok sebagai wilayah yang bersejarah bagi perjuangan kemerdekaan. Pada penelitian ini (2016), akan membahas pengelolaan tempat bersejarah bagi Bangsa Indonesia. Tentang harapan pengelola dan masyarakat terhadap peninggalan bersejarah.

1. Pengeloan Rumah Bersejarah

Rumah pengamanan Soekarno dan Hatta terletak di sebelah utara diantara Tugu Kebulatan Tekad dan Tugu Bojong. Tak ada penunjuk arah untuk pemberitahu wisatawan sejarah letak rumah tersebut. Ketika memasuki kawasan Rengkasdengklok, pertama-tama kita akan disuguhi pemandangan Tugu Bojong dan Tugu Kebulatan Tekad. Namun tempat tersebut bukanlah sesuatu yang bersejarah tanpa Rumah milik Djiaw Kie Siong seorang Tionghoa yang rumahnya dipinjam oleh PETA sebagai tempat pengamanan Soekarno dan Hatta.

Rumah bersejarah tersebut harus ditempuh sekitar 200 meter dari kedua tugu. Memasuki jalan kecil yang hanya muat satu mobil lewat dan beberapa rumah. Untuk mengetahui letak rumah tersebut harus bertanya pada masyarakat sekitar bagi mereka yang pertama kali datang karena tidak adanya petunjuk arah. Memasuki jalan tersebut akan ada dua gapura putih sebagai simbol perjuangan sebagai pintu masuk menuju rumah bersejarah. Beberapa meter akan ada rumah bergaya tradisional berdampingan dengan rumah modern (rumah ahli waris). Dengan pelataran yang dipagar tembok bernuansa perjuangan. Disitu terletak rumah milik Djiaw Kie Siong, rumah yang bersejarah menjadi saksi Soekarno dan Hatta pernah bermalam untuk mempersiapkan Proklamasi bagi Republik Indonesia.



Dokumentasi 2016

Rumah milik Djiaw Kie Siong teramat penting bagi perjalanan sejarah Indonesia. Disinilah Peristiwa Rengasdengklok berlangsung. Di mana di rumah tersebut pemuda mengamankan Soekarno dan Hatta dari intimidasi kolonialisme Jepang saat itu. Peristiwa Rengasdengklok pengamanan yang dilakukan oleh sejumlah pemuda antara lain Soekarni, Wikana, Aidit dan Chaerul Saleh. Dilakukannya pengamanan tersebut dimaksudkan untuk percepatan kemerdekaan Republik Indonesia. Dipilihnya rumah di kawasan Rengkasdengklok karena strategis. Strategis dari sisi dekat dengan Ibukota Jakarta dan di tempat itu ada markas PETA.

Rumah bersejarah ini pertama kali dibangun oleh djaw kie song pada tahun 1928, lalu rumah ini digunakan oleh golongan muda untuk mengamankan soekarno dan hatta. Rumah ini awalnya terletak di bojong atau sekarang (2016) berada di seberang sungai citarum namun

dikarenakan pada tahun 1950 terjadi abrasi di karawang maka akhirnya rumah tersebut dipindahkan ke kalimati (tempat rumah bersejarah sekarang).

Rumah bersejarah yang digunakan untuk pengamanan Soekarno dan Hatta merupakan rumah orang Tionghoa yang letaknya di pinggir Kali Cietarum. Kini di jaga oleh ahli waris yaitu cucu dari djiaw kie song yang merawat rumah tersebut. rumah yang begitu terasa nyaman walaupun tidak banya pepohonan, hanya pohon manggah yang ada di samping rumah tersebut sebagai tempat berteduhnya ahli waris.

Memasuki pintu utama pengunjung akan melihat foto Djiaw Kie Siong di sebelah tengah, Soekarno di sebelah kanan, dan Hatta di sebelah kiri. Dan ada meja yang disediakan untuk memfasilitasi cara berdoa bagi orang Tionghoa. Beberapa foto tersebut dipasang sebagai simbol bahwa rumah tersebut bersejarah. Rumah dengan dinding kayu berwarna biru muda masih sangat kokoh dengan lantai ubin khas tempo dulu. Masih sangat terawat dan begitu bersih, di dalam pengunjung akan di arahkan oleh ahli waris untuk melihat beberapa koleksi bersejarah dan beberapa apresiasi berupa plakat dan sovenir dengan berbagai simbol komunitas tertentu. Di dalam pengunjung juga akan diarahkan menuju kamar dengan tempat tidur yang bertirai.



Dokumen Peneliti, 2016

Selanjutnya peneliti dibawa ke kamar yang dahulu ditempati Soekarno dan Moh Hatta. Kamar ini dirawat dengan cukup baik oleh ahli waris yang menjaganya, dari mulai sprei dan tirai setiap bulannya dicuci dan diganti. Untuk furniture yang lain yang berada dikamar merupakan barang yang memang barang asli yang sejak pertama dibangun telah ada di kamar tersebut walaupun sudah beberapa kali diperbaiki karena rusak termakan usia.



Dokumentasi Peneliti, 2016

Tempat bersejarah ini mendapat perhatian dari pemerintah yaitu bantuan dari BP3 Serang Banten pada tahun 2006-2015 dimana BP3 Serang-Banten pada tahun 2006-2015 selain itu tempat ini mendapat bantuan dari warga dan pengunjung yang datang.

2. Pengeloaan Tugu Kebulatan Tekad



Dokumentasi 2016

Di atas tanah 1500 meter persegi yang merupakan bekas markas PETA, Bapak Idris penjaga monumen Kebulatan Tekad. Berdiri simbol kebulatan tekad untuk memproklamasikan Republik Indonesia dari bentuk kolonialisme. Memasuki gerbang Kebulatan Tekad pertama kali dilihat adalah sebuah kepalan tangan dan dibelakangnya relief relief perjuangan sampai kemerdekaan. Hampran rumput hijau dengan kontruksi jika diamati sebagai fasilitas berjalan menuju tugu dan tembok relief maka akan diketahui angka 17/08/1945. Angka yang menunjukkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Tugu kebulatan tekad dibangun ada tahun 1950 dengan biaya 17.500 rupiah. Tugu ini dibangun untuk mengenang sejarah yang trjadi rengasdengklok. Kepalan tangan pada tugu tersebut memiliki makna kebulatan tekad yaitu untuk mengenang bahwa pertama kali membulatkan tekad untuk memproklamasikan kemerdekaan di rengasdengklok. Selain terdapat lambang kepalan tangan, dibelakang tugu kebulatan tekad terdapat relief yang menceritakan terjadinya peristiwa pengamanan soekarno dan hatta.



Dokumentasi Peneliti, 2016

Pada tanggal 14 agustus 1945 hirosima dan Nagasaki dibom oleh pasukan sekutu dan akhirnya menyebabkan kekalahan dan penyerahan jepang. Hal ini diketahui oleh golongan muda

melalui radio. Hal ini menyebabkan perdebatan antara golongan tua dan golongan muda mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Setelah terjadi perdebatan antara golongan tua dan golongan muda. Maka golongan muda memutuskan untuk mengamankan soekarno-hatta ke rengasdengklok dengan pertimbangan rengasdegklok berada tidak terlalu jauh dari Jakarta dan memiliki letak geografis yang strategis sehingga tidak terlalu diketahui orang banyak selain itu di rengasdengklok terdapat markas PETA.



Dokumentasi Peneliti, 2016

Soekarno-hatta tinggal di rumah seorang keturunan tiong hoa bernama djiaw kie song dengan pengamanan dari pasukan PETA.

3. Pengeloaan Tugu Proklamasi



Monumen tugu proklamasi dibangun tahun 2012 terletak di pusat atau taman kota di rengasdengklok dan sering digunakan untuk tempat upacara bendera, tempat bersantai, tempat berolahraga dan bercengkrama dengan teman atau keluarga. Berdasarkan wawancara yang dilakukan banyak warga yang senang bersantai atau berolahraga disekitar monumen proklamasi namun tempat tersebut kurang terawat dengan baik. Menurut penuturan Mirat siswa SMK karang Anyar tempat ini sering dipakai "*nongkrong*" oleh anak-anak muda di sekitar rengasdengklok karena memiliki tempat yang nyaman untuk istirahat. Namun sangat disayangkan tempat tersebut dipenuhi dengan sampah dan coretan-corotan ditembok. Walaupun setiap sore hari ada petugas kebersihan namun keesoannya akan kotor kembali dikeranakan kurang bertanggungjawabnya masyarakat atau pengunjung yang datang kesana.

b. Kesehatan Lingkungan Masyarakat Rengasdengklok

Rengasdengklok adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Rengasdengklok saat ini dihadapkan dengan permasalahan sampah yang sering menumpuk dipusat kota. Disamping sampah, masalah lain yang dihadapi adalah dengan menjamurnya pedagang kaki lima yang memenuhi jalan utama kota, akibatnya

dipagi hari kemacetan selalu menghiasi pemandangan kota ini. Permasalahan pedagang kaki lima ditimbulkan karena kondisi Pasar Rengasdengklok yang tidak terawat, pedagang meninggalkan dalam pasar dan lebih memilih berjualan dipinggir jalan. Pengelola pasar seakan tidak memperhatikan kondisi pasar. Saat musim hujan, didalam Pasar Rengasdengklok bisa dipastikan akan tergenang banjir yang akhirnya menyisakan lumpur dimana-mana. Berdasarkan uraian dan gambaran kenyataan-kenyataan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan riset tentang gambaran kondisi sanitasi kesehatan lingkungan masyarakat di Kecamatan rengasdengklok Kabupaten Kerawang Provinsi Jawa Barat.

Sanitasi lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitarnya, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata ataupun abstrak termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen – elemen di alam tersebut. Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan ada dua cara positif dan negatif. Pengaruh positif, karena didapat elemen yang menguntungkan hidup manusia seperti bahan makanan, sumber daya hayati yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraannya seperti bahan baku untuk papan, pangan, sandang, industri, mikroba dan serangga yang berguna dan lain-lainnya. Adapula elemen yang merugikan seperti mikroba patogen, hewan dan tanaman beracun, hewan berbahaya secara fisik, vektor penyakit dan reservoir penyebab dan penyebar penyakit. Secara tidak langsung pengaruhnya disebabkan elemen-elemen didalam biosfir banyak dimanfaatkan manusia untuk meningkatkan kesejahteraannya. Semakin sejahtera manusia, diharapkan semakin naik pula derajat kesehatannya. Dalam hal ini, lingkungan digunakan sebagai sumber bahan mentah untuk berbagai kegiatan industri kayu, industri meubel, rotan, obat-obatan, papan, pangan, fermentasi dan lain-lainnya.

Keadaan sanitas daerah Rengasdengklok Kabupaten Karawang, yang terjadi adalah pencemaran di lingkungan tersebut dimana banyak sampah yang berserakan sehingga menimbulkan bau yang busuk dan mengganggu aktifitas masyarakat .serta air yang kami amati di sekitar tempat pembuangan tercemar karena warnanya yang pekat, keruh dan bau, juga rumah masyarakat yang kumuh akibat adanya tumpukan sampah di samping atau di depan rumah mereka.



Dokumentasi Peneliti, 2016

Hasil pengamatan di pasar Rengasdengklok telah mengalami pencemaran baik pencemaran tanah, air, dan udara. Pencemaran udara yang ada di pasar sentral dapat menimbulkan bau busuk yang dapat mengganggu pernafasan pengunjung, dimana pencemaran udara diakibatkan oleh banyaknya sampah yang berserakan ditemui disetiap bagian sentral. Dari

kegiatan pengamatan dan observasi yang dilakukan di pasar Rengasdengklok dan sekitarnya, belum ada kesadaran tentang lingkungan yang masih terlihat kotor, atau sudah tercemar.



Dokumentasi Peneliti, 2016

c. Pembudayaan Gerakan Literasi di Sekolah

Dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa, pemerintah melalui kemdikbud meluncurkan sebuah gerakan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan ini bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. GLS memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015.



Dokumentasi Peneliti, 2016

Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Berdasarkan angket yang berisi 10 pertanyaan dan beberapa sub pertanyaan utama kepada beberapa siswa dan guru dengan menggunakan skala pengukuran Tidak pernah, Jarang dan Sering. maka hasilnya sbb:

No	Kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti	Pelaksanaan		
		Tidak Pernah	Jarang	Selalu
Sebelum Pelajaran dimulai				
1	Membaca buku pelajaran 15 menit setiap hari di sekolah	0%	80%	20%
2	Membaca doa setiap pagi dipimpin siswa bergantian	20%	0%	80%
3	Menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu wajib	0%	20%	80%
Kegiatan Rutin Setiap Minggu				
4	Upacara Bendera	0%	0%	100%
5	Olah Raga Bersama	0%	0%	100%

No	Kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti	Pelaksanaan		
		Tidak Pernah	Jarang	Selalu
6	Siswa bergantian piket membersihkan kelas dan sekolah	0%	20 %	80 %
	Kegiatan Periodik/Insidental			
7	Pertemuan Wali kelas dengan orang tua untuk menjelaskan visi dan misi sekolah	20%	20%	60%
8	Kegiatan belajar kelompok siswa		20%	80%
9	Siswa terlibat dalam kegiatan masyarakat	20%	60%	20%
10	Masyarakat/orang tua dari berbagai profesi hadir disekolah/kelas untuk berbagi ilmu dan pengalaman	100%	0%	0%

Diolah Oleh Peneliti, 2016

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi Permendikbud No 23 Tahun 2015 di SD Rengas Deklok Selatan 02 Kabupaten Karawang masih belum maksimal karena ada beberapa kegiatan yang seharusnya dilaksanakan tapi tidak terlaksana dengan baik. Untuk meningkatkannya diperlukan sosialisasi dengan orang tua siswa dan juga masyarakat terkait. Selain itu pihak sekolah juga harus menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya berbudi pekerti luhur dengan mengimplementasikan permendikbud Nomor 23 Tahun 2015



Dokumentasi Peneliti, 2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa adalah hampir semua orang tua mengatakan bahwa kegiatan menggerakkan senang membaca kepada siswa belum maksimal, karena perpustakaan masih jarang dikunjungi siswa. Kegiatan hari besar Nasional jarang diperingati dan kegiatan terjun kemasyarakat belum terlaksana secara maksimal. Agar Implementasi Permendikbud No 23 tahun 2015 ini dapat berjalan secara maksimal maka pihak sekolah perlu melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, seperti mengundang orang tua siswa yang punya pengalaman agar bisa berbag ilmunya buat semua orang tua maupun para gurunya. Sekolah melibatkan orang tua untuk dapat membuat anaknya mencintai buku dan senang membaca.

D. Kesimpulan

- Peristiwa sejarah di Rengasdengklok dibuktikan dengan adanya :
 - Rumah sejarah milik Djaw Kie Song dimana Soekarno-Hatta tinggal di Rengasdengklok selama diamankan oleh golongan muda
 - Tugu kebulatan tekad yang dibuat untuk mengenang sejarah yang terjadi rengasdengklok. Kepala tangan pada tugu tersebut memiliki makna kebulatan tekad yaitu untuk mengenang bahwa pertama kali membulatkan tekad untuk memproklamasikan kemerdekaan di rengasdengklok.
 - Tugu Proklamasi dibangun tahun 2012 terletak di pusat atau taman kota di rengasdengklok
- Kesehatan lingkungan terutama dalam sanitasi di lingkungan Rengasdengklok belum terlalu baik karena mengalami pencemaran baik pencemaran tanah, air, dan udara.

Pencemaran udara yang ada di pasar sentral dapat menimbulkan bau busuk yang dapat mengganggu pernafasan pengunjung, dimana pencemaran udara diakibatkan oleh banyaknya sampah yang berserakan ditemui disetiap bagian sentral.

3. Gerakan literasi Sekolah di Rengasdengklok terutama di SDN Rengasdengklok Selatan 02 Kabupaten Karawang beum terlaksana dengan maksimal.

Saran

1. Pemerintah dan masyarakat dapat lebih menjaga kebersihan peninggalan peristiwa sejarah di Rengasdengklok
2. Pemda dan masyarakat harus bersinergi mempersiapkan planning kedepan mulai dari sekarang untuk berfikir lebih keras lagi agar permasalahan pengolahan sampah ini bisa diagendakan, dijalankan serta diawasi sebagai Pemilik Kebijakan yang bertanggung jawab untuk menentaskan Masalah yang sudah meresahkan warga kecamatan Rengasdengklok.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat Rengasdengklok terhadap lingkungan hidup dan kesehatan.
4. Mengenalkan kegiatan gemar membaca di sekolah dengan mengajak siswa untuk sering berkunjung ke perpustakaan, agar gerakan literasi sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Rekomendasi:

Rengasdengklok sebagai asset negara di mana terdapat fenomena sejarah lahirnya Negara Indonesia, sudah semestinya dijadikan tujuan wisata sejarah. Aspek pendidikan menjadi penting untuk difokuskan. Dari pendidikan yang optimal baik formal maupun non formal kepada masyarakat akan menjadi modal utama dalam membenahi lingkungan. Kesadaran kolektif melalui pendidikan kemasyarakatan akan berdampak dan dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. Metode Penelitian. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press
- Creswell, John. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daymon, Cristin, dan Holloway, Immy. 2008. Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication. Yogyakarta: Bentang, 2008.
- Marguerite G. Lodico, Dean T. Spaulding, Katherine H. Voegtle. 2006. Methods in Educational Research From Theory to Practice. San Fransisco: Jossey Bass, 2006
- Moleong, Lexy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika
- Praswoto, Andi. 2011. Memahami Metode-Metode Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salim, Agus. 2006. Teori dan Paradima Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Christwardana, Marcelinus, Sri Handayani, E. Enjarlis, I. Ismojo, R. Ratnawati, J. Joelianingsih, and Linda Aliffia Yoshi. 2022. "Community Service as an Application of the Independent Learning – Independent Campus Program to Improve the Competence of Chemical Engineering Students through Collaborative and Student Project-Based Learning." *Education for Chemical Engineers* 40:1–7. doi: 10.1016/J.ECE.2022.03.002.
- Yoong, Si Qi, Ariel Wen Xin Liao, Sam Hongli Goh, and Hui Zhang. 2022. "Educational Effects of Community Service-Learning Involving Older Adults in Nursing Education:

An Integrative Review.” Nurse Education Today 113:105376. doi:
10.1016/J.NEDT.2022.105376.